BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak; baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian. (Mulyasa. 2012 hal:43). Sedangkan Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, baik pendidikan secara formal maupun secara nonformal. Menurut UU No 20 Tahun 2003 (dalam Latif. dkk 2013 hal 4).

Menurut beberapa pendapat di atas pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat penting karena seorang pendidik menerapkan moral di usia dini lebih mudah dibandingkan anak sudah beranjak dewasa, oleh karena itu guru di sekolah PAUD sangat berperan penting dalam perkembangan moral anak begitu pula orang tua di rumah dan seorang pendidik harus memberikan rangsangan yang baik untuk membantu anak dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohaninya, supaya anak bisa dan siap untuk memasuki kejenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi.

Moral adalah tata cara, kebiasaan, dan adat peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya. Dengan memiliki moral yang baik anak akan memiliki kepribadian yang baik juga. perkembangan moral juga harus diajarkan oleh orang tuanya dirumah bukan hanya di sekolah, karena pendidikan dirumah dan disekolah sama pentingnya. (Menurut Hurlock 1990 dalam Susanto 2011 hal 66). Pada zaman sekarang dibutuhkan kepribadian-kepribadian dan

mempunyai moral yang baik dalam kehidupan. Sebuah lembaga sekolah sangat berperan penting dalam mendidik dan membimbing anak yang bermoral baik dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Lingkungan pendidikan memberikan dampak pada moral anak, bagaimana cara seorang guru memperlakukan anak dalam lingkungan sekolah, dan juga bagaimana cara guru mendidik merupakan faktor yang mempengaruhi moral anak.

Dalam perkembangan moral anak diperlukan beberapa upaya untuk mewujudkannya. Upaya yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik yaitu dengan menanamkan aspek-aspek moral pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan diluar kegiatan belajar mengajar karena masa kanak-kanak lebih gampang untuk mengatur tidak seperti orang yang sudah dewasa lebih sulit untuk diatur. Perkembangan moral untuk anak usia dini sangat penting, maka peran orang tua sangat berpengaruh untuk anak tetapi harus diimbangi dengan pembelajaran disekolah juga agar perkembangan moral anak dapat berkembang lebih baik lagi.

Perlunya pengembangan moral dan nilai-nilai agama sejak kecil yang dimulai pada anak usia dini, misalnya ketika guru atau orangtua mentradisikan atau membiasakan anak-anaknya untuk berperilaku sopan seperti mencium tangan orangtua ketika berjabat tangan, mengucapkan salam ketika akan berangkat dan pulang sekolah, mau berbagi mainan, mau bekerjasama, tidak marah, mau memaafkan, dan contoh-contoh positif lainnya, maka dengan sendirinya perilaku seperti itu akan terinternalisasi dalam diri anak sehingga menjadi suatu kebiasaan mereka sehari-hari.

Sebagai pengajar yang baik harus memberikan contoh-contoh yang baik untuk anak didiknya disekolah, dan sekolah harus bekerja sama dengan orangtua murid supaya perkembangan moral anak lebih baik lagi dan lebih berkembang lagi dalam menerapkan moral kepada anaknya, karena dengan bekerja sama akan lebih baik dalam proses perkembangannya dan tidak hanya disekolah saja diterapkannya tetapi di lingkungan keluarga juga sangat penting.

Metode bernyanyi adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara berdendang, dengan menggunakan suara yang merdu, nada yang enak didengar dan kata-kata yang mudah dihapal (Depdikbud 1994 dalam Mazida R 2013:6). Dari pernyataan diatas metode bernyanyi digunakan oleh guru untuk memberikan pengalaman belajar yang menarki dan unik untuk anak, membangkitkan semangat anak, menciptakan rasa senang dan gembira pada anak didiknya. Melalui kegiatan bernyanyi pendidik dapat meningkatkan jiwa seni dalam diri anak, dan seorang guru juga dapat meningkatkan imajinasi dan meningkatkan kemampuan bahasa pada anak didiknya. Dengan metode bernyanyi anak akan mudah melakukan semua yang berkaitan dengan perkembangan moral anak, karena bernyanyi adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan disukai oleh anak.

Sejauh ini pengeimplementasian (pelaksanaan) metode bernyanyi untuk meningkatkan perkembangan moral anak sangat baik karena dengan menggunakan metode bernyanyi anak dapat menyerap semua pembelajaran dengan baik dari seorang pendidik khususnya dalam perkembangan moral dan bernyanyi juga dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak. Berdasarkan hasil observasi peneliti di atas, dalam proses kegiatan belajar mengajar sering sekali guru hanya memberikan pelajaran dengan berceramah yang membuat murid tidak konsentrasi dan kurang merespon dalam menerima pembelajaran sedangkan pada anak usia dini pembelajaran yang mudah diterima oleh anak adalah dengan metode bernyanyi karena metode bernyanyi adalah salah satu metode yang membuat anak senang dalam belajar dan anak mudah menerima pembelajaran yang diberikan oleh seorang pendidik, sehingga dalam pembelajaran anak tidak bermain sendiri, tidak bercanda dan tidak mengganggu temannya.

Berdasarkan dari penelitian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di TK Puspita Saketi Kab Pandeglang.**

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang seperti yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan moral pada kelompok B di TK PUSPITA-Pandeglang
2. Sejauhmana pengimplementasian metode bernyanyi dapat meningkatkan perkembangan moral anak?

C. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perkembangan moral anak melalui bernyanyi.
2. meningkatkan pemahaman nilai moral anak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk para peserta, khususnya untuk pendidik di TK dalam mencari bahan ajar untuk meningkatkan perkembangan moral anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi orang tua dalam meningkatkan perkembangan moral anak dengan menggunakan metode bernyanyi.

b. Bagi Orang tua

Penelitian ini dilakukan bukan hanya untuk guru dan diterapkan di sekolah saja, tetapi karena anak lebih banyak memiliki waktu dirumah, dan bagi orang tua juga harus memaksimalkan

pembelajaran yang telah diajarkan disekolah, demi terbentuknya perkembangan moral anak.

c. Bagi Siswa

dengan adanya penelitian ini siswa dapat lebih baik lagi dalam perkembangan moralnya.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti bisa lebih luas lagi dalam ilmu yang telah didapat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang perkembangan moral anak dengan menggunakan metode bernyanyi karena dengan metode bernyanyi anak akan cepat menangkap semua pembelajaran disekolah.

Dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas B di TK Puspita Kec. Saketi Kab. Pandeglang-Banten.

Penelitian ini dilakukan pada bulan maret sampai bulan mei 2016 di TK Puspita Kec. Saketi, Kab. Pandeglang-Banten.

Peneilitian ini dilakukan di sekolah TK Puspita Kec. Saketi, Kab. Pandeglang Banten.

Penelitian ini dilakukan karena perkembangan moral pada diri anak saat ini sangat kurang sekali, maka seorang pendidik harus melatih anak sejak dini supaya ketika anak sudah besar nanti, anak akan tahu bagaimana moral yang baik.

Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan mengajar di TK Puspita Kab. Saketi, Kab. Pandeglang-Banten.

F. Definisi Operasional

Metode bernyanyi adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara berdendang, dengan menggunakan suara yang merdu, nada yang enak didengar dan kata-kata yang mudah dihapal. (Risldy. 2014 hal. 91). Menurut Masitoh, dkk berpendapat bahwa bernyanyi pada dasarnya merupakan bakat ilmiah yang dimiliki oleh seorang individu. Sejak lahir bayi telah mengenal suara, ritme atau melodi melalui lagu yang dilantunkan ibunya. Ditaman kanak-kanak bernyanyi merupakan kegiatan yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran. (Risaldy. 2014 hal 90)

Menurut Poedarminta dalam Darmadi (2012 hal 50) moral merupakan ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan kelakuan. Sedangkan Menurut Atkinson dalam Sjarkawi (1969) moral adalah pandangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, dan tindakan dibandingkan dengan tindakan lain yang tidak hanya berupa kepekaan terhadap prinsip dan aturan.

Metode bernyanyi adalah suatu pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan suara yang merdu dan nada yang indah didengar dan kata-katanya mudah dihapal untuk anak, dengan menggunakan metode bernyanyi guru akan lebih mudah memberikan pelajaran-pelajaran kepada anak.